

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR*
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Fajri Rahmawati
NIM. 11410230

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajri Rahmawati
NIM : 11410230
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Yang menyatakan,



Fajri Rahmawati
NIM. 11410230

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajri Rahmawati
NIM : 11410230
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 25 Mei 2015

Yang menyatakan,



Fajri Rahmawati

NIM. 11410230



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fajri Rahmawati
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Fajri Rahmawati
NIM	: 11410230
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Penerapan Pembelajaran <i>Outdoor</i> dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2015
Pembimbing,

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/118/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN PEMBELAJARAN OUTDOOR
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII
DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fajri Rahmawati

NIM : 11410230

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 4 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 24 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا

**Mudahkanlah dan janganlah mempersulit!
Berikanlah kabar gembira,
dan janganlah membuat orang-orang lari.
(H.R. Bukhari)¹**

¹ Al-Imam Al-Hafizh Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari Jilid 1*, Penerjemah: Muhammad Iqbal, (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010), hal. 129.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan pembelajaran *outdoor* dalam PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah beserta guru dan karyawan SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta, khususnya Mister Wibisono, S.Pd.I selaku guru pendamping penelitian.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ghofar Helmi dan Ibu Sri Yumarni yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dengan tulus, serta Adikku Arif Budi Jatmiko dan Masku Arif Permana yang selalu menghibur dan memberi semangat ketika diri ini mulai lelah.
8. Keluargaku di Jogja, keluarga berdelapan, Mbak Ana, Eko, Amin, Mila, Mika, Miftah, dan Mbak Nurul yang selalu mendengarkan berbagai keluhan kesah, selalu memberikan semangat dan berbagi canda tawa bersama. Semoga kesuksesan selalu berpihak pada kita. Aamiin.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah dilakukan dicatat sebagai amal baik yang akan dibalas dengan kebaikan oleh Allah Swt. Amin.

Yogyakarta, 2 Februari 2015

Penulis,

Fajri Rahmawati
NIM. 11410230

ABSTRAK

FAJRI RAHMAWATI. Penerapan Pembelajaran *Outdoor* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pembelajaran di sekolah, khususnya untuk mata pelajaran PAI belum bisa menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Siswa seolah dijejali teori tanpa diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Belum lagi suasana di dalam kelas yang cenderung kaku, monoton, bahkan membosankan membuat siswa tidak fokus dengan pembelajaran yang berlangsung. SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta mempunyai kurikulum kreatif yang dikembangkan untuk menyeimbangkan pengetahuan yang bersifat teori dan praktik, diantaranya menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *outdoor*. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana penerapan serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang penerapan pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta yaitu guru PAI memanfaatkan kegiatan sekolah yang berbasis *outdoor* sebagai metode pembelajaran yaitu *field trip* dan metode penugasan. Penerapan pembelajaran *outdoor* memberikan banyak pengalaman pada siswa. Belajar pun menjadi menyenangkan dan bervariasi sehingga siswa tidak bosan.

Selain itu dalam pembelajaran ini terdapat faktor pendukung seperti guru yang kreatif, antusias siswa, serta dukungan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu persiapan yang cukup lama, kurangnya waktu dalam pelaksanaan, dan kurangnya pengawasan guru.

Kata Kunci: penerapan, pembelajaran *outdoor*, PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II: GAMBARAN UMUM SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA.....	29
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	30
C. Visi dan Misi	34
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru.....	39
F. Keadaan Karyawan	41
G. Keadaan Siswa	42
H. Sarana dan Prasarana.....	43
I. Kurikulum	48
BAB III: PENERAPAN PEMBELAJARAN <i>OUTDOOR</i> DALAM MATA PELAJARAN PAI.....	53
A. Penerapan Pembelajaran <i>Outdoor</i> sebagai Inovasi Pembelajaran PAI....	53
1. Dasar Penerapan Pembelajaran <i>Outdoor</i> dalam PAI.....	54
2. Kegiatan <i>Field Trip</i> sebagai Metode Pembelajaran PAI.....	69
3. Metode Resitasi/Penugasan di Luar Kelas	78
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	96
1. Faktor Pendukung	96
2. Faktor Penghambat.....	102

BAB IV: PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-Saran	108
C. Kata Penutup	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	112



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Status Kepegawaian Guru SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.....	40
Tabel II	: Keadaan Karyawan SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.....	42
Tabel III	: Keadaan Siswa SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta menurut Rombongan Belajar dan Jenis Kelamin Tahun Ajaran 2014/2015....	43
Tabel IV	: Keadaan Buku Pegangan dan Penunjang SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta	45
Tabel V	: Kondisi Ruangan SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.....	46
Tabel VI	: Perlengkapan Administrasi SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Struktur Organisasi SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta	37
Gambar 2	: Kegiatan <i>field trip</i> kelas VII di Goa Selarong	57
Gambar 3	: Siswa Praktik membuat kipas	76
Gambar 4	: Hasil Pembuatan Kipas Siswa	87
Gambar 5	: Pengkondisian Siswa	91
Gambar 6	: Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok.....	95



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan Penelitian
- Lampiran III : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran IV : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran VIII : Surat Keterangan Gubernur DIY
- Lampiran IX : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran X : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XI : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XII : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XIII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XIV : Sertifikat IKLA
- Lampiran XV : Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampai saat ini, kegiatan pembelajaran di sekolah masih menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran. Guru selalu ditempatkan sebagai pihak yang “serba bisa” yang bertugas mentransfer berbagai ilmu pengetahuan. Sementara itu, siswa diposisikan sebagai objek pembelajaran yang hanya duduk manis, mendengarkan, dan mencatat hal-hal yang dianggap penting tanpa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan kritisnya.

Pembelajaran yang lebih mengutamakan pengayaan materi tersebut, dinilai kurang bisa memberikan manfaat yang besar bagi siswa. Sebab metode tersebut tidak banyak memanfaatkan daya nalar siswa. Metode tersebut juga terkesan menjejali dan memaksakan materi pelajaran kepada siswa. Sehingga proses pembelajaran cenderung kaku, statis, monoton, tidak dialogis dan bahkan membosankan.¹ Tak jarang siswa lebih senang ketika mendengar bel istirahat atau bel pulang sekolah daripada bel masuk kelas.

Selain itu, dalam proses pembelajaran aspek yang selalu ditekankan sebatas pada ranah kognitif saja. Akibatnya yang terjadi hanya penumpukan pengetahuan yang tidak berpengaruh pada pembentukan kepribadian siswa. Padahal untuk mengembangkan potensi siswa bukan hanya pada aspek

¹ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hal. 33.

kognitif saja, tetapi juga pada aspek psikomotorik dan afektif.² Hal tersebut terjadi pula pada pembelajaran PAI. Berikut pendapat Muhaimin tentang kritik dalam PAI.

...PAI itu sendiri hingga saat ini masih berhadapan dengan kritik-kritik internal, antara lain: *Pertama*, PAI kurang bisa mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” atau kurang mendorong penjiwaan terhadap nilai-nilai agama yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik, dan PAI selama ini lebih menekankan pada aspek *knowing* dan *doing* dan belum banyak mengarah ke aspek *being*. *Kedua*, PAI kurang dapat berjalan dan bekerja sama dengan program-program pendidikan nonagama. *Ketiga*, PAI kurang mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat atau kurang ilustrasi konteks sosial budaya, dan bersifat statis akontekstual, dan lepas dari sejarah sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai yang hidup dalam keseharian.³

Menurut Pusat Kurikulum Depdiknas, kenyataan ini disebabkan oleh lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif.⁴ Oleh karena itu, kritik tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi dan diatasi oleh para pengelola dan pelaksana PAI terutama guru agar meningkatkan upaya dalam pembelajarannya.

Maka kiranya dalam mengajarkan dan mendidik siswa perlu suatu pendekatan yang mampu memberikan pengalaman yang berbeda kepada siswa. Sehingga dalam pembelajaran, tidak hanya ranah kognisi saja yang tercapai namun juga pada ranah afeksi dan psikomotorik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perlu metode yang variatif untuk menghindari rasa bosan siswa saat pembelajaran berlangsung. Dalam

² Chabib Thoha & Abdul Mu'ti (ed.), *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 8.

³ Nusa Putra & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 7.

⁴ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode* hal. 117.

hadits Rasulullah SAW terdapat banyak petunjuk tentang metode pengajaran, baik mengenai prinsipnya maupun bentuk metodenya. Misalnya di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhori berikut ini:

Diriwayatkan bahwa Abdullah Ibnu Mas'ud biasa mengajari orang-orang pada setiap hari Kamis. Kemudian seseorang berkata kepadanya, "Wahai ayah Abdurrahman, sungguh aku lebih suka apabila anda mengajari kami setiap hari." Dia menjawab, "Aku tidak berbuat demikian karena aku khawatir membuat kalian bosan, dan karenanya aku memperhatikan waktu dalam menasehati kalian sebagaimana Nabi SAW memperhatikan waktu dalam menasihati kami karena khawatir membuat kami bosan." (HR. Bukhori).⁵

Dari hadits di atas, bisa kita pahami bahwa dalam sebuah pembelajaran hendaknya memperhatikan siswa yang belajar. Sehingga pembelajaran PAI di sekolah tidak membuat bosan siswa baik dalam waktu, metode, suasana dan sebagainya. Maka ini merupakan "PR" kita bersama untuk menciptakan suatu pembelajaran agar siswa mampu belajar lebih mendalam tanpa rasa tertekan dan kaku, serta membantu siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya secara senang hati dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu salah satu upaya menanggulangi rasa jenuh siswa karena metode belajar yang klasik ialah menggunakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Dengan pembelajaran tersebut, semua sumber belajar (lingkungan sekolah, masyarakat, perpustakaan, laboratorium, masjid, taman, museum, dll) dapat dipakai sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan karena sumber belajar tidak terbatas hanya pada guru dan literatur saja.

⁵ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode*, hal 37

Sehingga siswa bisa bermain sambil belajar di mana saja, baik di dalam kelas, luar kelas bahkan luar sekolah.⁶ Dengan pembelajaran ini, guru juga mampu mengamati aspek afeksi dan psikomotor siswa karena siswa lah yang menjadi pusat pembelajarannya.

SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta merupakan salah satu sekolah dibawah Yayasan Budi Mulia Dua. Yayasan ini mengembangkan suatu pendidikan dengan mempersiapkan individu siswa yang matang secara akademis, psikologis, dan sosial. Pendidikan juga diharapkan tidak saja melahirkan individu-individu yang cerdas secara teori, akan tetapi juga cerdas dalam menyikapi kebutuhannya, di masa kini dan di masa mendatang.⁷

Dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, banyak inovasi yang dikembangkan oleh Yayasan Budi Mulia Dua tak terkecuali SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta. Sekolah ini menerapkan pembelajaran *outdoor* dalam kurikulum kreatifnya, termasuk pada pembelajaran pendidikan agama Islam.⁸ Berikut merupakan hasil wawancara dengan Mr. Wibi selaku guru mata pelajaran PAI, "...kegiatan sekolah yang bersifat *outdoor* seperti *field trip*, *homestay*, kelas sosial, dan magang itu juga mempunyai nilai-nilai agama yang dikembangkan di dalamnya Mbak." Dari data tersebut, maka pembelajaran PAI tidak sebatas pembelajaran pada teori di kelas saja, namun juga ditanamkan dalam berbagai kegiatan sekolah.

⁶ Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas: Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hal. 19

⁷ Dokumen Budi Mulia Foundation, <http://foundation.budimuliadua.com/>, diakses pada hari Jumat, 30 Januari 2015 pukul 11.15 WIB

⁸ Hasil wawancara dengan Mr. Wibi, Guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Selasa, 27 Januari 2015 pukul 08.10 WIB

Hal ini sangat menarik untuk diteliti, karena penulis belum pernah menemui pembelajaran *outdoor* yang diterapkan dalam PAI di sekolah pada umumnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *outdoor* dalam PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII dengan pembelajaran *outdoor* di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran *outdoor* dalam PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.
- b. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII dengan pembelajaran *outdoor* di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi guru dan calon guru PAI, semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran PAI.
- 2) Bagi sekolah, diharapkan mampu menjadi lembaga yang terus dapat mengembangkan kurikulum kreatifnya dan menjadi model untuk sekolah lain terutama dalam pembelajaran *outdoor* pada mata pelajaran PAI.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka di dalamnya memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang telah didapat oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁹ Tujuannya adalah untuk mencari teori-teori, konsep-konsep, dan hasil-hasil penelitian dahulu (empirik) yang relevan dengan masalah penelitian, memperluas, dan memperdalam wawasan keilmuan bagi penulis serta mencari informasi aspek masalah yang belum diteliti.¹⁰ Sejauh kajian yang penulis lakukan, ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan pembahasan skripsi ini, antara lain:

⁹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 125.

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 57.

1. Skripsi Feti Styaningsih, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 yang berjudul “*Pengaruh Metode Pembelajaran di Luar Kelas (outdoor study) terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Kelas 5 di SDIT Abu Ja’far Munggur Karanganyar*”. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *cluster sampling* untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran di luar kelas terhadap prestasi dan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran di luar kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran *sains* kelas 5 di SDIT Abu Ja’far, Munggur, Karanganyar. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut yaitu bahwa metode pembelajaran di luar kelas berpengaruh terhadap prestasi belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran *sains* kelas 5 SDIT Abu Ja’far Munggur Karanganyar. Artinya pembelajaran outdoor memiliki kontribusi dalam segi pengaruh dalam prestasi belajar dan motivasi belajar siswa.¹¹
2. Skripsi Umi Nur Hasanah, Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014 yang berjudul “*Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Outdoor Learning dan Pendekatan Indoor Learning terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II*”. Penelitian ini

¹¹ Feti Styaningsih, “Pengaruh Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*outdoor study*) terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Kelas 5 di SDIT Abu Ja’far Munggur Karanganyar”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.

bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendekatan pembelajaran *outdoor learning* terhadap motivasi belajar kimia siswa dibandingkan dengan pendekatan *indoor learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design* dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan *outdoor learning* lebih memotivasi belajar siswa dari pada menggunakan pendekatan *indoor learning* yang dapat dilihat dari evaluasi pembelajaran dan motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung.¹²

3. Skripsi Naili Fauziah Lutfiani, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013 yang berjudul "*Alam sebagai Media Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta*". Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dalam penelitiannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi alam sebagai media pembelajaran sudah terlaksana sesuai dengan silabus dan RPP

¹² Umi Nur Hasanah, "Efektivitas Pendekatan Pembelajaran *Outdoor Learning* dan Pendekatan *Indoor Learning* terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, 2014.

dalam berbagai mata pelajaran termasuk PAI di SMPIT Nurul Islam Yogyakarta, namun masih kurang maksimal.¹³

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ketiga penelitian diatas mempunyai perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Semua penelitian di atas sama-sama membahas mengenai pembelajaran *outdoor* ataupun pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas. Namun penelitian pertama, lebih fokus pada pengaruh metode *outdoor study* terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa. Penelitian kedua, menguji keefektifan pendekatan *outdoor learning* dibanding pendekatan *indoor learning* pada pembelajaran kimia. Sedangkan penelitian ketiga, membahas mengenai implementasi alam sebagai media pembelajaran di sekolah yang berbasis alam.

Dari ketiga penelitian diatas, hal yang membedakan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada fokus penelitiannya. Penelitian ini membahas mengenai pembelajaran *outdoor* yang diterapkan dalam mata pelajaran PAI sebagai upaya mengatasi kejenuhan siswa dan sebagai penerapan visi dan misi di suatu lembaga sekolah yang belum pernah ditemui oleh penulis sebelumnya. Penelitian yang akan penulis lakukan berada pada posisi untuk memperkaya pembahasan penelitian tentang pembelajaran *outdoor*. Pengkajian penelitian ini terfokus pada penerapan pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

¹³ Naili Fauziah Lutfiani, "Alam sebagai media pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

E. Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menganalisis data temuannya. Landasan teori penting untuk dirumuskan secara rinci dan spesifik karena nantinya dipakai untuk dasar analisis.¹⁴ Oleh karena itu untuk mempermudah analisis data dalam penelitian ini, penulis cantumkan landasan teori dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan dalam Pembelajaran

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk pada pandangan terhadap terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum.¹⁵ Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*), dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*).¹⁶ Dalam penerapannya dikenal juga pembelajaran klasikal dan *outdoor*. Hal ini sejalan dengan pendekatan yang berpusat pada guru dan pada siswa. Yang menjadi perbedaannya yaitu terdapat pada lokasi dan suasana pembelajarannya.

¹⁴ Suwadi, Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hal. 10.

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 132.

¹⁶ Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 5.

a. Pembelajaran Klasikal (*In-Class*)

Pembelajaran klasikal menurut Rooijackers, merupakan pembelajaran yang biasa ditemui dalam pembelajaran sehari-hari. Pembelajarannya berada di dalam ruang kelas dengan siswa yang banyak. Pembelajaran ini lebih berpusat pada guru daripada siswa (*teacher centered approach*). Artinya guru lebih berperan dalam kegiatan pembelajaran dengan pengajaran lisan, sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan dan membuat catatan.¹⁷

Banyak yang menganggap bentuk pengajaran klasikal merupakan bentuk yang paling tepat. Selain karena efisien, mereka (guru) dulu juga diajar dengan bentuk pengajaran seperti itu. Dengan pengajaran ini suasana kelas juga mudah terkontrol dan dikendalikan.¹⁸ Namun dalam suatu pembelajaran membutuhkan lebih dari satu aspek yang perlu diperhatikan. Sedangkan dalam pendekatan klasikal ini hanya memperhatikan satu aspek yaitu aspek penyampaian informasi. Sebagai pengajar, seseorang harus dapat merangsang terjadinya proses berpikir dan mampu membantu tumbuhnya sikap kritis siswa.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian McLeish yang dikutip oleh Rooijackers, ternyata setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa hanya mampu mengingat empat puluh persen dari informasi

¹⁷ Ad Rooijackers, *Mengajar dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 3.

¹⁸ Chabib Thoha & Abdul Mu'ti (ed.), *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi..*, hal. 227-228.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 3.

terpenting yang disampaikan guru. Dengan demikian, pembelajaran ini memang menguntungkan bagi guru namun kurang memberi dampak yang signifikan bagi siswa.²⁰ Belum lagi dengan adanya kesalahan persepsi antara materi yang diberikan guru dengan apa yang diterima siswa. Sehingga pembelajaran ini lebih cocok untuk pengenalan topik baru, informasi yang ditekankan pada pembelajaran, dan sebagainya.

b. Pembelajaran *Outdoor (In-Field)*

Menurut Husamah, pembelajaran *outdoor* adalah pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas sebagai upaya untuk mengatasi kejenuhan saat pembelajaran formal yang cenderung kaku dan tidak mengutamakan ide kreativitas siswa. Pada umumnya pembelajaran ini, guru akan mengajak siswa untuk melihat peristiwa yang terjadi di lapangan secara langsung serta menggunakan lingkungan sebagai sumber belajarnya.²¹ Lingkungan yang dimaksud menurut Abulraihan, bisa berupa lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.²²

Pembelajaran ini dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *outdoor activities*, *outdoor study*, pembelajaran lapangan atau pembelajaran luar kelas. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator dan motivator, artinya guru sebagai pemandu agar siswa belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan yang

²⁰ *Ibid.*, hal. 3-4.

²¹ Husamah, *Outdoor Learning.....*, hal. 22.

²² *Ibid.*, hal. 4.

dipelajarinya.²³ Pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa, memberi kesempatan pada siswa untuk belajar dengan objek yang dapat diamati dan pengalaman yang dapat mereka alami secara langsung.

Pendekatan *outdoor learning* menggunakan *setting* alam terbuka sebagai sarana. Proses pembelajarannya menggunakan alam sebagai media dipandang sangat efektif dalam *knowledge management* dimana siswa dapat merasakan, melihat langsung bahkan dapat melakukannya sendiri, sehingga transfer pengetahuan berdasarkan pengalaman di alam dapat dirasakan, diterjemahkan, dikembangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Pendekatan ini mengasah aktivitas fisik dan sosial anak dimana anak akan lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang secara tidak langsung melibatkan kerjasama antar teman dan kemampuan berkreasi. Aktivitas ini akan memunculkan proses komunikasi, pemecahan masalah, kreativitas, pengambilan keputusan, saling memahami, dan menghargai perbedaan.²⁴

Menurut Yulianto, konsep ini muncul diantaranya karena pembelajaran selama ini tidak menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, siswa cenderung dijadikan sebagai objek sehingga kurang memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan diri. Selain itu setiap siswa mempunyai kebutuhan khusus dan unik,

²³ *Ibid.*, hal. 22.

²⁴ Hari Yulianto, *Pendidikan Luar Kelas sebagai Pilar Pendidikan Karakter*, dalam <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132107019/Pend.LuarKelas%20sbg%20Pilar%20Pembentukan%20Karakter%20Siswa.pdf> diakses pada hari Sabtu, 18 April 2015 pukul 13.02 WIB.

sehingga mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Maka konsep ini memberikan peluang bagi siswa tersebut untuk mengembangkan diri sesuai kebutuhannya. Disamping itu, usia anak merupakan usia yang paling kreatif dalam hidup manusia, namun dunia pendidikan kurang memberikan kesempatan bagi pengembangan kreativitas. Maka hal ini sangat penting sebagai variasi dalam pembelajaran yang berlaku saat ini.²⁵ Dalam pendekatan *outdoor*, hal-hal yang harus diperhatikan menurut Yulianto yaitu:

- 1) Alam terbuka sebagai sarana kelas
- 2) Berkunjung ke objek langsung
- 3) Unsur bermain sebagai dasar pendekatan
- 4) Guru harus mempunyai komitmen²⁶

Bentuk-bentuk atau metode yang bisa digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *outdoor* antara lain:

- 1) *In-Field/ Field-trip/ Karyawisata*

Karyawisata dalam arti pembelajaran, memiliki arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam pengertian umum. Karyawisata dalam hal ini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Sebagai variasi dalam proses belajar kadang-kadang siswa perlu diajak ke luar sekolah untuk meninjau/mengunjungi tempat tertentu atau objek yang lain. Hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau

²⁵ *Ibid.*,

²⁶ *Ibid.*,

memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataan di lapangan.²⁷

Metode ini disebut karyawisata atau *field trip* karena cara mengajar yang dilaksanakan yaitu mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari sesuatu, seperti mengunjungi, pabrik, bengkel, museum, candi, goa, perkebunan, pengrajin, peternak dan sebagainya.²⁸ Dalam prosesnya *field trip* dilakukan dengan menghubungkan konsep yang telah diberikan dikelas dengan situasi yang ada pada objek wisata, sehingga *field trip* benar-benar mengaktifkan siswa.²⁹ Menurut Husamah, prosedur atau langkah-langkah pelaksanaan *field trip* yaitu:

a) Perencanaan

Dalam perencanaan guru harus merumuskan tujuan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menetapkan objek sesuai tujuan *field trip*. Karena *field trip* bukan hanya sekedar rekreasi tapi merupakan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Membentuk kepanitiaan ketika tempat cukup jauh agar pelaksanaan berjalan lancar, serta membuat petunjuk teknis dan atau lembar kegiatan yang harus dikerjakan siswa selama kegiatan *field trip*.

²⁷ Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi...*, hal. 65-66

²⁸ *Ibid.*, Hal. 65-66.

²⁹ *Ibid.*, Hal. 16.

b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya guru harus memperhatikan kegiatan siswa saat pelaksanaan *field trip* baik pada kegiatan kelompok maupun individu. Mengontrol siswa dalam mengerjakan lembar kerja atau mengerjakan tugas serta menyempatkan waktu untuk mendiskusikan penemuan-penemuan yang menarik dengan siswa.

c) Tindak lanjut

Setelah pelaksanaan guru sebaiknya meminta laporan *field trip* baik laporan kelompok maupun laporan individual. Kemudian memberikan penilaian pada siswa baik penilaian yang bersifat umum maupun penilaian khusus. Penilaian umum adalah penilaian yang diberikan pada proses pelaksanaan yang bersifat normatif, sedangkan penilaian khusus adalah penilaian kepada setiap siswa sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru memberikan tugas lanjutan, seperti membuat artikel atau mengarang yang berhubungan dengan perjalanan karyawisata.³⁰

2) Penugasan/ Resitasi

Metode pemberian tugas merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru

³⁰ Husamah, *Outdoor Learning.....*, hal. 56-57.

kepada siswa untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, keterampilan tertentu. Selanjutnya hasil penyelesaian tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada guru.³¹ Tugas ini dapat dilaksanakan di dalam kelas, di luar kelas, di halaman sekolah, di perpustakaan, di laboratorium, di rumah, dan sebagainya.³²

Menurut Suryani, metode pemberian tugas dapat merangsang siswa untuk aktif belajar, baik secara individu maupun kelompok. Metode resitasi juga menanamkan tanggungjawab siswa baik individu maupun kelompok.³³ Tugas yang dapat diberikan kepada siswa banyak macamnya, tergantung pada tujuan yang akan dicapai. Misalnya, tugas mengadakan wawancara, mengadakan observasi, menyusun laporan dan sebagainya.³⁴

Dalam pembelajaran PAI, metode resitasi bisa digunakan untuk berbagai materi terkait erat dengan aspek *knowledge*, aspek afeksi dan psikomotor.³⁵ Langkah-langkah dalam penggunaan metode pemberian tugas atau resitasi yaitu:

- a) Guru memberikan tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan hendaknya mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, jenis tugas bersifat jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang menjadi tugasnya tersebut, kesesuaian

³¹ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik.....*, hal. 71.

³² Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi....*, hal. 63.

³³ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik.....*, hal. 71.

³⁴ Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi....*, hal. 64.

³⁵ Ahmad Munjin Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik.....*, hal. 71.

tugas dengan kemampuan siswa, ada atau tidaknya petunjuk/sumber yang membantu pekerjaan siswa dan tersedianya waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

- b) Fase pelaksanaan tugas, guru hendaknya memberikan bimbingan dan pengawasan, mendorong siswa agar mau mengerjakan tugasnya, mengusahakan agar tugas dikerjakan oleh siswa sendiri, dan meminta agar siswa mencatat hal-hal yang penting dalam tugasnya dengan baik dan sistematis.
- c) Fase mempertanggungjawabkan tugas, yaitu berupa laporan siswa, baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakan, mengadakan tanya jawab atau diskusi kelas, menilai hasil pekerjaan siswa dengan tes atau nontes atau cara lainnya.³⁶

Berdasarkan paparan diatas, maka ada dua sudut pandang dalam pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam ruang kelas atau klasikal dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di ruang terbuka atau luar kelas. Pembelajaran tersebut bersumber dari pendekatan pembelajaran secara umum yang berpusat pada guru dan berpusat pada siswa. Pembelajaran *outdoor* diterapkan melalui metode pembelajaran yaitu *karyawisata* atau *field trip* dan resitasi atau penugasan.

³⁶ *Ibid.*, hal. 64.

2. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam merupakan usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).³⁷ Sementara itu, Zuhairini dalam bukunya Nasih, menegaskan pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.³⁸

Menurut Pusat Kurikulum Depdiknas, pendidikan agama Islam bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.³⁹

Nasih berpendapat bahwa pendidikan agama Islam disamping bertujuan menginternalisasikan (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai Islami, juga mengembangkan anak didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi

³⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 86.

³⁸ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran.....*, hal. 5.

³⁹ Ahmad Munjih Nasih & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik....*, hal. 7.

idealitas wahyu Tuhan.⁴⁰ Namun, tujuan pendidikan agama Islam harus selaras dengan tujuan pembelajaran yang dirancang. Sebab ketidakselarasan antara keduanya akan mengganggu realisasi target tujuan dari keduanya. Berikut gambaran tujuan pembelajaran agama Islam dalam kurikulum 2004:

a. Bidang studi Aqidah Akhlak

- 1) Mendorong agar peserta didik meyakini dan mencintai aqidah Islam.
- 2) Mendorong agar peserta didik benar-benar yakin dan taqwa kepada Allah.
- 3) Mendorong peserta didik untuk mensyukuri nikmat Allah.
- 4) Menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik.

b. Bidang studi al-Qur'an al-Hadits

- 1) Membimbing peserta didik ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat-ayat suci al-Quran dan al-Hadits.
- 2) Menunjang kelompok bidang studi yang lain dalam kelompok pengajaran agama Islam, khususnya bidang studi Aqidah Akhlak dan Syari'ah.
- 3) Merupakan mata rantai dalam pembinaan peserta didik ke arah pribadi utama menurut norma-norma agama.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 7.

c. Bidang studi Syari'ah

- 1) Menumbuhkan pembentukan kebiasaan dalam melaksanakan amal ibadah kepada Allah sesuai ketentuan-ketentuan agama (syari'at) dengan ikhlas dan tuntunan akhlak mulia.
- 2) Mendorong tumbuh dan menebalnya iman.
- 3) Mendorong tumbuhnya semangat untuk mengolah alam sekitar anugerah Allah.
- 4) Mendorong untuk mensyukuri nikmat Allah.

d. Bidang studi Sejarah Islam

- 1) Membantu meningkatkan iman peserta didik dalam rangka pembentukan pribadi muslim, di samping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap Islam dan kebudayaannya.
- 2) Memberi bekal kepada peserta didik dalam rangka melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani kehidupan pribadi mereka.
- 3) Mendukung perkembangan Islam masa kini dan mendatang, di samping meluaskan cakrawala pandangannya terhadap makna Islam bagi kepentingan kebudayaan umat manusia.

Berdasarkan paparan diatas, pendidikan agama Islam mempunyai tujuan agar siswa tidak hanya cakap dalam pengetahuan namun juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam pembelajaran PAI dibutuhkan metode yang tidak hanya menekankan pada pengkayaan

materi saja. Namun juga metode yang mampu memberikan pengalaman pada siswa untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴¹ Dalam sebuah metode penelitian harus menggambarkan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian atau sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.⁴² Adapun penjelasan dari masing-masing komponen yaitu:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang memiliki karakteristik bahwa data yang diperoleh dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak mengubah dalam bentuk simbol ataupun bilangan karena metode penelitian ini memang tidak menggunakan data statistik.⁴³

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 3.

⁴² Suwadi, Dkk, *Panduan*, hal. 11.

⁴³ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PPM, 2004), hal. 24

secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.⁴⁴

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.⁴⁵ Maka dalam penelitian ini akan mendeskripsikan penerapan proses pembelajaran *outdoor* dalam PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta dengan memahami aktivitas pembelajarannya.

2. Subjek Penelitian

Subjek atau partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.⁴⁶ Pengambilan atau penentuan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan subjek akan memberikan data yang diperlukan. Sedangkan besar sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya, karena besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.⁴⁷ Maka subjek pada penelitian adalah Guru PAI

⁴⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis & Praksis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 203

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hal. 6

⁴⁶ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 52.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode ...*, hal. 301.

yang mampu memberikan informasi pada peneliti mengenai penerapan pembelajaran *outdoor* yang dilaksanakan pada mata pelajaran PAI.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

- a. Observasi atau Pengamatan diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi moderat yaitu peneliti mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas siswa dan guru dalam penerapan pembelajaran *outdoor* dalam PAI. Namun, peneliti tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan karena adanya keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Instrumen yang peneliti gunakan adalah lembar catatan lapangan atau lembar observasi.
- b. Wawancara (*interview*) merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹ Wawancara ini dilakukan dengan dua teknik yaitu wawancara terstruktur dan semiterstruktur.

⁴⁸ Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hal. 129

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...* hal. 186.

Wawancara terstruktur yaitu teknik wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan dan alat bantu pendukung.⁵⁰ Jadi peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan dalam memperoleh data. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara yang sudah termasuk kategori *in-depth interview*. Wawancara ini lebih bersifat terbuka, karena pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁵¹ Metode ini ditujukan untuk guru PAI untuk mengetahui langkah-langkah pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran *outdoor* dalam mata pelajaran PAI kelas VII.

- c. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, ataupun elektronik.⁵² Selain itu dapat diartikan pula sebagai cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen seperti peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, raport, peraturan perundang-undang, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.⁵³

Peneliti melakukan dokumentasi dengan menggali data dengan pedoman dokumentasi mengenai gambaran umum SMP Budi Mulia Dua seperti letak geografis dan kondisi geografis, kondisi sekolah,

⁵⁰ Sugiyono, *Metode ...*, hal. 319.

⁵¹ *Ibid.*, hal. 320.

⁵² Nan Syaodin Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hal. 221

⁵³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), hal. 7.

kondisi guru dan karyawan sekolah serta kondisi siswa. Selain itu juga mengambil data berupa gambar pada proses pembelajaran *outdoor* dalam PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁴ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.⁵⁵

Analisis ini dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan. Tindakan ini dilakukan secara kontinu mulai dari awal sampai akhir kegiatan pengumpulan data dan dilakukan berulang-ulang sampai data jenuh (tidak diperoleh informasi baru).⁵⁶ Berikut merupakan langkah-langkah proses analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hali yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga mempermudah peneliti

⁵⁴ Sugiyono, *Metode ...*, hal. 244.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 247.

⁵⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 162-163.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁷

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.⁵⁸ Dengan penyajian data ini, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

c. *Verification* (Pengarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal masih bersifat sementara sampai tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang mendukung.⁵⁹ Jika bukti yang didapatkan sudah valid maka kesimpulan awal telah menjadi kesimpulan yang kredibel, dan sebaliknya jika bukti yang didapat ternyata tidak mendukung kesimpulan maka kesimpulan awal akan berubah sesuai dengan bukti yang didapatkan pada pengumpulan data berikutnya.

Kemudian peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁶⁰

⁵⁷ Sugiyono, *Metode ...*, hal. 338.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 341.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 345.

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 330.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan diperlukan untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian dan mendapatkan hasil yang utuh, terarah serta penyajian yang konsisten dalam sebuah penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bab sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi mengenai gambaran umum penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai gambaran umum SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta yang terdiri atas letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru dan karyawan, kondisi siswa, serta sarana dan prasarana.

Bab III merupakan bagian inti pembahasan yang memaparkan tentang penerapan serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dalam pembelajaran PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Bab IV merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisis data yang terkumpul serta menguraikannya per bab mengenai “Penerapan Pembelajaran *Outdoor* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta”, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai akhir dari pembahasan ini sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran *outdoor* dalam PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta yaitu dengan memanfaatkan berbagai kegiatan sekolah yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *outdoor*. Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran PAI dalam materi akhlak memanfaatkan kegiatan *field trip* sebagai metode pembelajaran. Selain itu, pembelajaran *outdoor* juga dilaksanakan dengan menggunakan metode penugasan/resitasi dalam lingkungan sekolah. Penerapan pembelajaran *outdoor* memberikan banyak pengalaman pada siswa. Belajar pun menjadi menyenangkan dan bervariasi sehingga siswa tidak bosan.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan pendekatan *outdoor* mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya antara lain: kreativitas guru, antusias siswa, serta dukungan sekolah. Sedangkan

faktor penghambatnya yaitu persiapan yang lama, kurangnya waktu dalam pelaksanaan, dan kurangnya pengawasan guru.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta dan Perguruan Budi Mulia Dua Yogyakarta, diharapkan untuk terus berkontribusi aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Bagi guru PAI SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta, hendaknya lebih meningkatkan pendampingan dan pengawasan kepada siswa saat proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran *outdoor*. Guru juga diharapkan lebih maksimalkan pelaksanaan pembelajaran *outdoor* terutama dalam penilaian siswa.
3. Bagi guru PAI dan calon guru PAI, diharapkan mampu menerapkan pembelajaran dengan metode yang variatif salah satunya dengan memanfaatkan pendekatan *outdoor* dalam PAI.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan hanya kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan kenikmatan berupa iman, ilmu dan kekuatan, sehingga atas ridho-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, khususnya para pembaca.

Akhirnya, semoga karya sederhana ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi sumbangsih bagi dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Al-Imam Al-Hafizh Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Al-Bukhari Jilid 1*, Penerjemah: Muhammad Iqbal, Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Dokumen Budi Mulia Foundation, <http://foundation.budimuliadua.com/>, 2015.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hadi, Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Hasanah, Umi Nur, “Efektivitas Pendekatan Pembelajaran *Outdoor Learning* dan Pendekatan *Indoor Learning* terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi, 2014.
- Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas: Outdoor Learning*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2004
- Lutfiani, Naili Fauziah, “Alam sebagai media pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMPIT Alam Nurul Islam Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2007.
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis & Praksis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- _____, *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Putra, Nusa & Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rooijackers, Ad, *Mengajar dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1986.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Silberman, Melvin L, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Penerjemah: Raisul Muttaqien, Bandung: Nuansa, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Sukmadinata, Nan Syaodin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2006.
- Suryani, Nunuk & Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Suwadi, Dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Styaningsih, Feti, "Pengaruh Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*outdoor study*) terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sains Kelas 5 di SDIT Abu Ja'far Munggur Karanganyar". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014.
- Thoha, Chabib & Abdul Mu'ti (ed.), *PBM-PAI di Sekolah: Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Wahidmurni, dkk, *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera, 2010.
- Yuliarto, Hari, *Pendidikan Luar Kelas sebagai Pilar Pendidikan Karakter*, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132107019/Pend.LuarKelas%20sbg%20Pilar%20Pembentukan%20Karakter%20Siswa.pdf>, 2010.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

OBSERVASI, DOKUMENTASI, DAN PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
2. Pelaksanaan kegiatan *field trip*
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode penugasan

B. Pedoman Dokumentasi

1. Identitas lengkap SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
3. Visi, misi, dan tujuan SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
4. Struktur organisasi SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
5. Kondisi pendidik, peserta didik, dan karyawan SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
6. Kondisi sarana prasarana dan perlengkapan kegiatan belajar mengajar SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
7. Kurikulum pendidikan di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
8. Kegiatan *field trip*
9. Kegiatan kelas sosial
10. Kegiatan Pembelajaran dengan metode penugasan
11. Silabus dan RPP kegiatan pembelajaran *outdoor*

C. Pedoman Wawancara

1. Guru PAI
 - Menurut Anda, apakah yang dimaksud dengan pendekatan pembelajaran *outdoor*?

- Seberapa penting pendekatan pembelajaran *outdoor* bagi perkembangan siswa? Mengapa?
- Apa saja kegiatan sekolah yang menggunakan pendekatan pembelajaran *outdoor*?
- Adakah kegiatan tersebut yang berhubungan dengan PAI? Apa saja dan bagaimana hubungannya?
- Apakah pendekatan pembelajaran *outdoor* bisa diterapkan pada mata pelajaran PAI? Alasannya?
- Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI? Apa alasan anda memilih metode tersebut dalam pembelajaran?
- Apakah efektif pembelajaran PAI menggunakan pendekatan pembelajaran *outdoor*?
- Apakah ada faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran *outdoor* pada mata pelajaran PAI?
- Bagaimana penilaian dalam pelaksanaan pembelajaran *outdoor* mata pelajaran PAI? Dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik?

2. Waka Kurikulum

- Apa visi, misi dan tujuan dari kurikulum SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta?
- Bagaimana pengembangan kurikulum di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta?
- Apakah SMP Budi Mulia Dua menerapkan pendekatan pembelajaran *outdoor* dalam kurikulumnya?
- Apa saja kegiatan sekolah yang menggunakan pendekatan pembelajaran *outdoor*? Apakah tujuan dari kegiatan tersebut?
- Menurut Anda, apakah pendekatan pembelajaran *outdoor* mampu membuat siswa senang belajar di sekolah sehingga tidak merasa bosan?
- Menurut Anda, apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran *outdoor*?

3. Kegiatan *field trip*

a. Tim *field trip*/ pendamping

- Apa pengertian dari *field trip* yang terdapat di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta?
- Apa dasar dan tujuan dari *field trip*?
- Bagaimana bentuk kegiatan dan bentuk pelaksanaan *field trip*?
- Materi apa saja yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan *field trip*?
- Seberapa penting pengadaan kegiatan *field trip* bagi peserta didik?
- Faktor apa yang mendukung kelancaran kegiatan *field trip*?
- Faktor apa yang menghambat kegiatan *field trip*?

b. Siswa

- Apa saja pengalaman yang kamu dapatkan ketika mengikuti *field trip*?
- Kenapa kamu mengikuti kegiatan ini?
- Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan *field trip*? Alasannya?
- Adakah hal yang paling berkesan saat *field trip*?
- Apakah dengan kegiatan ini kamu semakin jelas dengan pelajaran yang dijelaskan di kelas?
- Apa kelebihan dari mengikuti kegiatan *field trip*?
- Apa kekurangan dari kegiatan *field trip*?
- Apakah ada masukan untuk kegiatan *field trip* selanjutnya?
- Penilaian yang digunakan setelah kegiatan *field trip*?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/20 Januari 2015

Jam : 09.00-10.00

Lokasi : SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta

Deskripsi Data:

Observasi ini adalah observasi yang dilakukan untuk mengetahui letak geografis SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Hasil observasi menunjukkan bahwa SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta terletak di bagian tenggara Kabupaten Sleman, tepatnya di dusun Panjen, Kelurahan Wedomartani, Kecamatan Ngemplak dengan alamat jalan raya Tajem. Secara geografis, SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta terletak di daerah pedesaan yang jauh dari keramaian hiruk-pikuk kota. Namun begitu sekolah ini mudah dijangkau karena dekat dengan jalan raya utama.

Interpretasi:

SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta terletak di lokasi yang strategis, mudah dijangkau dan sangat mendukung bagi terciptanya proses pembelajaran yang kondusif.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Januari 2015

Jam : 08.00 – 09.30

Lokasi : *Universal Class*

Sumber data : Wibisono, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta. Penulis melakukan pra penelitian dengan menanyakan tentang pembelajaran outdoor yang dilaksanakan di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa sekolah ini mempunyai program sekolah dengan pendekatan outdoor seperti *fieldtrip*, *homestay*, dan kelas sosial atau magang. Selain itu, dalam pembelajarannya (semua pelajaran, termasuk PAI), siswa tidak melulu belajar di dalam kelas. Sesekali guru memberi tugas dan mengajak siswanya untuk belajar di luar kelas dengan memanfaatkan berbagai fasilitas sekolah yang ada seperti perpustakaan, laboratorium komputer, taman, masjid, dan sumbar belajar lainnya yang mendukung pembelajaran agar siswa tidak bosan.

Interpretasi:

Dalam pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta menerapkan pendekatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor*).

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa/17 Februari 2015

Jam : 09.35-10.00 WIB

Lokasi : Ruang Administrasi

Deskripsi Data:

Dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta melalui dokumen milik SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Hasil dokumentasi, penulis mendapatkan data dari dokumen laporan individu SMP dan dari data-data pendukung lainnya.

Interpretasi:

Penulis mendapatkan data mentahan seperti gambaran umum sekolah, seperti lokasi sekolah, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi SMP, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasarana untuk diolah menjadi gambaran umum SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta pada BAB II.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu/18 Februari 2015

Jam : 09.00-09.45 WIB

Lokasi : *Universal Class*

Sumber data : Wibisono, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara kali bertujuan untuk mengetahui materi yang sedang diajarkan dan materi apa yang bisa diajarkan dengan menggunakan pembelajaran *outdoor* pada pembelajaran PAI kelas VII semester genap.

Dari hasil wawancara tersebut kesimpulan yang didapatkan yaitu, materi yang bisa diajarkan dengan pendekatan pembelajaran *outdoor* adalah materi akhlak terpuji (kerja keras, tekun, ulet dan teliti). Mr. Wibi juga mengajak untuk ikut kegiatan *field trip* kelas VII yang akan diadakan hari Selasa, 24 Februari 2015.

Interpretasi Data:

Tidak semua materi mampu diajarkan melalui pendekatan pembelajaran *outdoor*, hanya materi-materi tertentu yang dapat diajarkan dengan pendekatan pembelajaran *outdoor*. Dalam mata pelajaran PAI kelas VII semester genap, materi yang dipilih untuk diajarkan dengan pendekatan *outdoor* adalah materi akhlak terpuji (kerja keras, tekun, ulet dan teliti). Pelaksanaan fieldtrip pada hari Selasa, 24 Februari 2015.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/24 Februari 2015

Jam : 07.00 -15.00 WIB

Lokasi : Goa Selarong dan Sentra Pembuatan Kipas

Deskripsi Data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI dengan metode *field trip* yang dilaksanakan di Goa Selarong dan Sentra Pembuatan Kipas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa dalam kegiatan *field trip* ini diberi kesempatan untuk mencari informasi terkait tugas yang diberikan dalam buku *field trip*. Siswa tidak hanya mengamati objek dan bertanya pada narasumber, namun juga ikut mencoba membuat kipas pada sentra pembuatan kipas.

Interpretasi Data:

Siswa merasa antusias dan senang mengikuti kegiatan *field trip*. Pembelajaran dengan *field trip* memberi pengalaman pada siswa secara nyata terkait dengan teori yang mereka pelajari di kelas. Selain itu, metode ini memberi ruang pada siswa untuk aktif mencari pengetahuan pada objek langsung, mencoba dan mengalami proses pembelajaran secara nyata, selain itu siswa dilatih untuk saling bekerja sama dan tanggungjawab dalam kelompoknya.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa/ 24 Februari 2015

Jam : 13.45-14.00 WIB

Lokasi : Lokasi *field trip*

Sumber data : Yuanita dan Ghalda

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas VII SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta yang sedang mengikuti kegiatan *field trip*. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa ketika mengikuti kegiatan *field trip*.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa sangat senang mengikuti *field trip*. Mereka belajar membuat kipas sendiri sehingga mampu merasakan bahwa dalam membuat kipas perlu ketelitian dan kerja keras.

Interpretasi Data:

Siswa merasa senang mengikuti kegiatan *field trip*. Kegiatan ini menambah pemahaman siswa dterkait dengan apa yang siswa pelajari di kelas.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 02 Maret 2015

Jam : 10.45 - 12.10 WIB

Lokasi : *Universal Class* dan Lingkungan Sekolah

Deskripsi Data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah penerapan pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta. Penerapan pembelajaran *outdoor* ini dilaksanakan pada materi akhlak tentang perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti.

Hasil observasi yaitu siswa secara berkelompok diberi tugas untuk mewawancarai berbagai profesi yang ada di sekolah mereka terkait pentingnya sifat kerja keras, tekun, ulet dan teliti dalam masing-masing profesi dan cara membiasakannya. Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk menyimpulkan hasilnya.

Interpretasi Data:

Siswa merasa santai dan senang belajar dengan menggunakan pendekatan *outdoor*. Namun dalam pelaksanaannya siswa lebih banyak bermain sehingga waktu lebih banyak terbuang. Selain itu, kurangnya pengawasan guru terhadap siswa sehingga banyak siswa yang belum selesai mengerjakan tugas.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 02 Maret 2015

Jam : 11.45 – 12.00 WIB

Lokasi : Depan Kelas

Sumber data : Putri, Salsa dan Zahra

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas VII C yang telah selesai mengerjakan tugas kelompoknya. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa mengenai pembelajaran yang diadakan di luar kelas.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran di luar kelas karena bisa sambil bermain. Menurut mereka, pembelajaran di dalam kelas membosankan dan panas.

Interpretasi Data:

Siswa lebih menyukai pembelajaran di luar kelas karena bisa belajar sambil bermain dan memberikan nuansa yang berbeda dalam belajar.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 16 Maret 2015

Jam : 08.00 - 10.30WIB

Lokasi : *Multimedia Room*

Deskripsi Data:

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses penilaian dalam kegiatan *field trip* yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015. Penilaian ini merupakan Ujian Kompetensi dalam UTS di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian ini berkolaborasi dengan penilaian dari masing-masing mata pelajaran yang di-*field trip*-kan. Penilaian dilakukan dengan melihat hasil presentasi siswa sesuai kelompok pada kegiatan *field trip*. Hal-hal yang dinilai yaitu meliputi aspek pengetahuan siswa dan keterampilan siswa dalam presentasi.

Interpretasi Data:

Penilaian ini adalah untuk mengukur aspek kognisi, sikap, dan psikomotor siswa dalam materi akhlak terpuji melalui presentasi.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 Maret 2015

Jam : 09.45- 10.00 WIB

Lokasi : *Multimedia Room*

Sumber Data : Munasafitri, S.IP.

Deskripsi Data:

Informan merupakan pengampu mata pelajaran sejarah, Beliau juga merupakan guru pendamping dalam kegiatan *field trip*. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh maksud kegiatan *outdoor* di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta, khususnya kegiatan *field trip*.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa berbagai kegiatan *outdoor* di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta bertujuan agar siswa tidak hanya mengerti teori saja namun juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ada berbagai kegiatan outdoor yaitu *field trip*, *homestay*, kelas sosial dan magang.

Interpretasi Data:

Berbagai kegiatan *outdoor* di BMD bertujuan agar siswa tidak hanya mengerti teori saja namun juga mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ada berbagai kegiatan outdoor yaitu *field trip*, *homestay*, kelas sosial dan magang. Di BMD juga tidak ada istilah wali kelas namun SA sebagai guru pendamping siswa baik akademik maupun non akademik yang tujuannya untuk memantau perkembangan siswa dari awal kelas 7 sampai lulus kelas 9.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 16 Maret 2015

Jam : 11.30 - 12.00 WIB

Lokasi : Ruang Pertemuan

Sumber Data : Rukadah, S.S.

Deskripsi Data:

Informan merupakan Waka Kurikulum di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui dasar adanya kegiatan sekolah yang menggunakan pendekatan *outdoor*.

Hasil wawancara menyebutkan bahwa kurikulum di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta mengkolaborasikan kurikulum dinas dengan kurikulum Perguruan BMD. Perguruan BMD ingin menyeimbangkan antara kurikulum dinas yang lebih banyak teori dengan kurikulum Perguruan BMD dengan kegiatan yang bersifat aplikatif. Kegiatan *outdoor* juga berfungsi sebagai jembatan antara teori yang ada di kelas dengan praktik belajar langsung.

Interpretasi Data:

SMP BMD ingin menyeimbangkan antara teori dengan praktik sehingga siswa mampu mempraktikkan teori yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan *outdoor* yang dilaksanakan seperti *field trip*, magang, kelas sosial, *flea market*, *homestay* dan sebagainya bertujuan untuk mengaplikasikan teori yang ada di kelas. Penilaiannya menggunakan penilaian otentik dan rapor yang digunakan ada dua, yaitu rapor angka dan rapor narasi.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 9 April 2015

Jam : 13.30 – 14.15 WIB

Lokasi : *Universal Room*

Sumber Data : Wibisono, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *outdoor*, efektifitas pembelajaran *outdoor* dan apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana penilaian dalam pembelajaran dengan pendekatan *outdoor*.

Interpretasi Data:

Informan menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran *outdoor* harus disesuaikan dengan materi terlebih dahulu. Pembelajaran *outdoor* sangat penting digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dalam belajar, penguasaan materi sampai mana, dan untuk memudahkan dalam penilaian psikomotorik siswa. Pembelajaran dengan pendekatan *outdoor* menurut Beliau cukup efektif karena siswa bisa mengalami langsung sehingga siswa benar-benar memahami dari nilai-nilai yang diajarkan di kelas. Hasil dari pembelajaran ini pun bagus dan baik.

Dalam pelaksanaannya terdapat faktor pendukung yaitu antusias siswa, dukungan dari sekolah, guru yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan sarana dan prasarana yang memadai. Namun hal yang menghambat dari pelaksanaan pembelajaran *outdoor* yaitu dalam persiapan yang lama, waktu yang dibutuhkan cukup banyak, dan penanganan khusus siswa ABK.

Catatan Lapangan XIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 16 April 2015

Jam : 11.15 -12.00 WIB

Lokasi : *Universal Room*

Sumber Data : Ervina Husein, S.Pd.

Deskripsi Data:

Informan merupakan waka kesiswaan, serta guru geografi yang menjadi pendamping kegiatan *field trip*. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kegiatan *field trip*.

Informan menyatakan bahwa pembelajaran *outdoor* seperti kegiatan *field trip* penting untuk siswa. Kegiatan *outdoor* mampu mewadahi siswa yang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Menurut Beliau, pembelajaran *outdoor* itu adalah pembelajaran yang tidak hanya mempelajari teori saja namun juga mampu mempraktikkan teori yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Informan juga menerangkan tentang alur perencanaan kegiatan *field trip*.

Interpretasi Data:

Kegiatan *field trip* dan pembelajaran *outdoor* penting sebagai pengalaman bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. *Field trip* juga mampu mewadahi gaya belajar siswa yang berbeda-beda. Perencanaan kegiatan *field trip* cukup lama terutama dalam memilih materi dan survei tempat

Catatan Lapangan XIV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 24 April 2015

Jam : 10.30-10.40WIB

Lokasi : *Universal Room*

Sumber Data : Ara

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas VII yang mengikuti kegiatan *field trip*, kelas sosial dan pembelajaran PAI dengan metode penugasan. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran di SMP BMD dan kesan-kesan mengikuti kegiatan dan pembelajaran di sekolah.

Interpretasi Data:

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran yang bersifat *outdoor* dan permainan daripada pembelajaran di dalam kelas. Pembelajaran di luar kelas menurut informan menyenangkan namun terkadang materi yang dipelajari tidak masuk karena lebih banyak bermainnya daripada belajarnya. Misalnya ketika menggunakan metode penugasan ia terkadang hanya menyalin pekerjaan temannya. Kegiatan *field trip* bagi informan sangat menyenangkan. Ia bisa belajar langsung dengan mengamati objek yang ia pelajari.

Catatan Lapangan XV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 24 April 2015

Jam : 10.45-11.05WIB

Lokasi : Teras kelas

Sumber Data : Arum dan Rava

Deskripsi Data:

Informan merupakan siswa kelas VII SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta yang mengikuti kegiatan *field trip*, kelas sosial, dan pembelajaran dengan metode penugasan. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menggali informasi dari pengalaman siswa yang mengikuti kegiatan sekolah seperti *field trip*, kelas sosial, dan penugasan.

Interpretasi Data:

Hasil wawancara menyatakan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran *outdoor*. Selain karena menyenangkan, pembelajaran *outdoor* mampu memberi pengalaman secara langsung terkait dengan apa yang dipelajari di dalam kelas. Pembelajaran di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta menurut mereka berbeda dengan sekolah lainnya. Karena di sini, tidak semuanya tentang belajar namun memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

Pembelajaran PAI biasanya menggunakan metode penugasan. Guru tidak banyak menjelaskan, namun siswa diminta untuk belajar sendiri. Siswa merasa senang karena bisa belajar dengan santai. Namun, terkadang karena sering ditinggal gurunya, tugas banyak yang menumpuk karena tidak terselesaikan pada pertemuan itu juga. Siswa juga kurang fokus dan paham betul dengan pembelajaran di luar kelas terutama dalam metode penugasan.

Catatan Lapangan XVI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Mei 2015

Jam : 10.00-11.15 WIB

Lokasi : *Universal Room*

Sumber Data : Wibisono, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang penilaian yang digunakan dalam pembelajaran *outdoor* pada pembelajaran PAI dengan metode *field trip* dan metode penugasan.

Informan menyatakan bahwa penilaian yang digunakan ketika *field trip* yaitu dengan mengamati antusias siswa, semangat siswa dalam mengikuti kegiatan, serta sikap siswa ketika *field trip*. Kemudian untuk aspek kognisinya diambil dari hasil tugas siswa pada *worksheet*. Kemudian pada psikomotoriknya bisa dilihat ketika siswa mengajukan pertanyaan dalam *field trip*, partisipasinya mengikuti kegiatan, dalam membuat kipas, dan ketika presentasi.

Interpretasi Data:

Penilaian dengan kegiatan *outdoor* mampu mengukur semua aspek yaitu kognisi, afeksi, dan psikomotorik. Penilaian tersebut yaitu melalui pengamatan, penilaian tugas dan presentasi.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kondisi Fisik SMP Budi Mulia Dua
Yogyakarta



Suasana *briefing field trip* di halaman
sekolah



Ruang Universal (Kelas Agama)



Kerja sama siswa dalam kelompok



Suasana belajar siswa di dalam kelas



Siswa mencoba membuat kipas sendiri



Siswa belajar dengan Pengrajin Kipas



Suasana Penilaian Kompetensi *field trip*



Siswa mewawancarai *Cleaning Service*



Wawancara dengan Mr. Wibi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fajri Rahmawati
Nomor Induk : 11410230
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : KONSEP PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS (OUTDOOR
LEARNING) DALAM MAPEL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
(Analisis KI KD PAI SMP Kelas V.I)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 14 Nopember 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonstruktasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Nopember 2014

Moderator

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fajri Rahmawati
 NIM : 11410230
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : Pembelajaran outdoor dalam mata pelajaran PAI kelas VII
 Di SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : PAI

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa	2/2/15	1. Rumusan masalah dipecahkan: - Proses pemb. - Proses evali - Kendala &	
			2. Masalah - belum tegas -	
			3. Kerangka teori narasi Rumusan masalah	

Yogyakarta, 2/2/2015
 Pembimbing

Suwadi

NIP.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fajri Rahmawati

NIM : 11410230

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Judul : PENDEKATAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP BUDI
MULIA DUA YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
2	Jum'at	13/3/15	- Kerangka Teori 'Mengenai' Cakupan & Pendekatan Pembelajaran, Penilaian.	
			- Fasilitas Pendukung & Penghambatan.	

Yogyakarta, 13/3/15 2015

[Handwritten Signature]

NIP. _____

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fajri Rahmawati

NIM : 11410230

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Judul : PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
III	Selasa	31/3/15	1. Kerangka teori	
			- Pendekatan <i>Outdoor</i>	
			- Pembelajaran <i>Outdoor</i>	
			- Penelitian <i>ty Pend outdoor</i>	
			2. Bab. II berisi tentang	
			Sata lapangan.	
			3. Bab III (inti logika	
			Rumusan masalah.	

Yogyakarta, 31/3/ 2015

Suwadi

NIP.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fajri Rahmawati

NIM : 11410230

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Judul : PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
4.	Rabu	29/4/15	1. Judul Bab <i>triseksional</i>	
			2. <i>Display data menggunakan triangulasi.</i>	
			3. <i>Lengkap di data hasil wawancara, pengamatan & Dok.</i>	
			4. <i>Dok. dan polak</i>	
			<i>politan skg terbelly.</i>	

Yogyakarta, 29/4/15 2015

Suwadi

NIP.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fajri Rahmawati
 NIM : 11410230
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : PENDEKATAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM MATA
 PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP BUDI
 MULIA DUA YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
5.	Senin	4/5/15	1. Tata tulis & sistematika 2. Lampiran IP Penilaian pd ranah Afeksi & Psiko 3. Kerangka teori dan Bab I dan Bab III dan lapangan!	

Yogyakarta, 4/5/2015

Suwadi

NIP.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fajri Rahmawati

NIM : 11410230

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Judul : PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
6.	Senin	11/5/15	1. Triangulasi data	
			2. Abstrak disesuaikan dg prinsip bhs IND & S benar (SPOK).	
			3. Display data dilengkapi analisisnya!	
			4. Bab empatnya mana?	

Yogyakarta, 10/5/2015

Suwadi

NIP.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fajri Rahmawati

NIM : 11410230

Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Judul : PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
7.	Rabu.	20/5/15	Program sekolah rumah sbb singkat def. & Ruang lingkup. & visi misi.	
			Tabel fidel melebihi batas kanan	

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Suwadi

NIP.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fajri Rahmawati
 NIM : 11410230
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
8.	Senin	25/5/15	1. Bab IV Kata penutup.	
			2. Diberi tanggal saat kamu menguji draf naskah ke pembg I.	
			3. Motto sumpah primer.	

Yogyakarta, _____ 2015

Suwadi

NIP. _____

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Fajri Rahmawati
 NIM : 11410230
 Pembimbing : H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : PENDEKATAN PEMBELAJARAN *OUTDOOR* DALAM MATA
 PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP BUDI
 MULIA DUA YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
			Buat powerpoint 6-	
			10 slide.	
			1. Masalah & Identifikasi	
			2. R.M. & Tujuan	
			3. Metode	
			4. Kerangka / Teori	
			5. Temuan / Kesimpulan	
			6. Rekomendasi / Saran	

Yogyakarta, 26/5/2015

[Signature]

NIP.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/N/320/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0551/2015**
Tanggal : **3 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FAJRI RAHMAWATI** NIP/NIM : **11410230**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PEMBELAJARAN OUTDOOR DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **10 FEBRUARI 2015 s.d 10 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **10 FEBRUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



SURAT KETERANGAN
Nomor : 2736/SMP.BMD/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Tien Tresnasih Utari,SE.
jabatan : Kepala SMP Budi Mulia Dua Yogyakarta,
alamat : Jl. Raya Tajem, Wedomartani, Sleman, Yogyakarta

menerangkan bahwa :

nama : Fajri Rahmawati,
NIM : 11410230,
Jurusan : Pendidikan Agama Islam,
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Benar-benar telah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka tugas akhir (skripsi) dengan judul "PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN OUTDOOR DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII (TUJUH) DI SMP BUDI MULIA DUA YOGYAKARTA".

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan pada tanggal 15 Februari s.d. 15 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2015

Kepala Sekolah,

Tien Tresnasih Utari, SE.



Nomor: UIN.02/R.3/PP-00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FAJRI RAHMAWATI
NIM : 11410230
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : **FAJRI RAHMAWATI**
NIM : **11410230**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. Muqowim, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

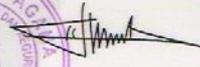
Nama : FAJRI RAHMAWATI
NIM : 11410230
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di SMP N 3 Tempel Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rinduan Zain, S.Ag, MA. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **93,71 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4132.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fajri Rahmawati**
Date of Birth : **December 6, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **December 5, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

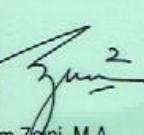
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	46
Total Score	437

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 8, 2014

Director,


Dr. Nisvam Zani, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01494/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Fajri Rahmawati

تاريخ الميلاد : ٦ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ ابريل ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٠٣ ١٩٦٣١١.٠٩



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : FAJRI RAHMAWATI
 NIM : 11410230
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

KEMENTERIAN Agama, Jakarta, 1 April 2015



Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

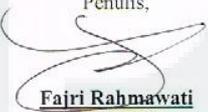
Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fajri Rahmawati
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 06 Desember 1993
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Dsn. Nepen, Desa Gunungpring, RT/RW 02/07,
Kec. Muntilan, Kab. Magelang, Jawa Tengah, 56415.
E-mail : fajriarloji@gmail.com
Nama Ayah : Ghofar Helmi
Nama Ibu : Sri Yumarni
No HP/ WA : 085643818532
Riwayat Pendidikan :

1. TK 'Aisyiyah BA Nepen, Gunungpring 1998-1999
2. SD Muhammadiyah Gunungpring, Muntilan 1999/2000-2004/2005
3. SMP Negeri 2 Muntilan 2005/2006-2007/2008
4. SMA Negeri 1 Muntilan 2008/2009-2010/2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011/2012-2014/2015

Yogyakarta, 25 Mei 2015
Penulis,


Fajri Rahmawati
11410230